

Pengaruh Model Pembelajaran Proyek Belajar Karakter terhadap Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 22 Padang

Sufi Rizalda¹, Nursaid²

^{1,2}Universitas Negeri Padang, E-mail:¹ sufirizalda2@gmail.com, ²nursaid@fbs.unp.ac.id

Received: February 06, 2023

Accepted: February 10, 2023

Online Published: Maret 01, 2023

Abstrak: Tujuan penelitian ini untuk mengetahui apakah ada pengaruh dari model pembelajaran Proyek Belajar Karakter terhadap keterampilan menulis teks eksplanasi siswa. Metode yang digunakan dalam penelitian adalah metode eksperimen, dengan jenis *one group pretest-posttest design*. Sampel penelitian ini adalah kelas VIII A SMP Negeri 22 Padang yang berjumlah 31 siswa. Alat pengumpulan data dalam penelitian ini adalah lembar observasi, dokumentasi, dan tes unjuk kerja. Berdasarkan hasil pengelolaan data menunjukkan bahwa rata-rata hasil belajar *posttest* siswa sebesar 82,96. Hasil Uji N-Gain dengan skor 0,45. Hal itu menunjukkan bahwa model pembelajaran Proyek Belajar Karakter memberi pengaruh yang signifikan terhadap keterampilan menulis teks eksplanasi siswa kelas VIII SMP Negeri 22 Padang.

Kata-kata Kunci: Keterampilan Menulis, Proyek Belajar Karakter, N-Gain

The Effect of The Learning Model of The Proyek Belajar Karakter on the Skills of Writing Explanatory Texts for Class VIII Students of SMP Negeri 22 Padang

Sufi Rizalda¹, Nursaid²

^{1,2}Universitas Negeri Padang, E-mail:¹ sufirizalda2@gmail.com, ²nursaid@fbs.unp.ac.id

Abstract: *The purpose of this study was to determine whether there was an effect of the learning models of Proyek Belajar Karakter on students' writing skills of explanatory text. The method used in this research is an experimental method, with the type of one group pretest-posttest design. The sample of this research was class VIII A of SMP Negeri 22 Padang, which consisted of 31 students. Data collection tools in this study are observation sheets, documentation, and performance tests. Based on the results of data management shows that the average posttest learning outcomes of students is 82.96. N-Gain test results with a score of 0.45. This shows that the learning model of the Character Learning Project has a significant influence on the skills of writing explanatory texts for class VIII students of SMP Negeri 22 Padang.*

Keywords: *Writing skills, Proyek Belajar Karakter, N-Gain*

Pendahuluan

Keterampilan menulis menjadi salah satu keterampilan yang sangat berkaitan erat dengan dunia pekerjaan (Kurnia, 2018). Jika seseorang memiliki kepiawaian dalam menulis maka informasi yang disampaikannya dapat dikemas dengan baik. Misalnya, dalam dunia pekerjaan keterampilan menulis berguna saat kita berkomunikasi melalui *email*, presentasi

menggunakan media *powerpoint*, menulis laporan, dan proposal. Oleh karena itu, sekarang keterampilan menulis menjadi salah satu *hardskill* yang diperlukan dalam dunia kerja (Yusuf, 2020).

Keterampilan menulis merupakan suatu keterampilan yang dapat mendorong siswa untuk menyampaikan pikiran, gagasan, dan pendapat melalui media tulis (Yulistiani & Indihadi, 2020). Melalui kegiatan menulis dapat membantu siswa dalam berpikir dan mengembangkan pola pikirnya (Tya et al., 2019). Oleh karena itu, siswa dapat memperoleh banyak manfaat ketika memiliki keterampilan yang baik dalam menulis. Siswa dapat mengungkapkan pikirannya dalam media tulis berupa opini, esai, buletin, dan lain sebagainya.

Faktanya, siswa di Indonesia masih tergolong rendah keterampilan menulisnya. Fakta itu didukung oleh survei mengenai tingkat literasi yang dilakukan oleh Program for International Student Assessment (PISA) pada 2018, yang menunjukkan bahwa Indonesia berada di peringkat 62 dari 70 negara (Kemdikbud, 2019). Keterampilan menulis merupakan salah satu aspek yang tergolong dalam literasi. Keterampilan menulis siswa yang rendah disebabkan oleh rendahnya minat dan motivasi siswa dalam hal membaca dan menulis (Murahmanita et al., 2021). Oleh karena itu, perlu upaya untuk menangani masalah tersebut agar minat dan motivasi siswa dalam membaca dan menulis dapat meningkat.

Kebiasaan menulis siswa juga mengalami penurunan saat masa pandemi. Sebab, pada masa pandemi sedang berkembangnya penggunaan gawai dan pembelajaran daring. Akibat dari fenomena itu keterampilan menulis siswa tidak berkembang dengan optimal, karena pada saat pembelajaran daring guru tidak dapat memantau secara langsung penerapan program literasi yang diadakan di setiap awal semester (Suryam, 2021). Masalah ini diperumit pula dengan adanya penggunaan gawai saat pembelajaran daring berlangsung yang mana hal itu dapat mengalihkan perhatian siswa. Siswa cenderung akan membuka aplikasi permainan atau aplikasi yang mereka minati (Nurosidah, 2022).

Rendahnya tingkat keterampilan menulis siswa sejalan dengan temuan penulis di lapangan. Terkhususnya siswa SMP Negeri 22 Padang belum begitu mahir dalam menuliskan teks eksplanasi. Dari hasil wawancara dengan guru Bahasa Indonesia di SMP Negeri 22 Padang mengatakan bahwa hasil belajar siswa pada pelajaran menulis teks eksplanasi masih tergolong rendah, yaitu di bawah nilai KKM 75, siswa yang mendapatkan nilai di bawah KKM mencapai 60%. Rendahnya keterampilan menulis teks eksplanasi siswa diasumsikan karena penerapan model pembelajaran yang tidak tepat, karena dari hasil wawancara Bersama guru Bahasa Indonesia mengatakan bahwa model pembelajaran yang digunakan adalah model ceramah. Proses pembelajaran hanya berlangsung satu arah, yaitu guru kepada siswa. Idealnya, agar siswa terampil menulis, maka pembelajaran dapat diberikan oleh guru dengan cara bervariasi (Bintang et al., 2018)

Dari kondisi seperti ini menunjukkan bahwa model pembelajaran Proyek Belajar Karakter diperkirakan bisa dijadikan alternatif dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi, yang diharapkan dapat mengembangkan keterampilan menulis teks eksplanasi siswa dan meningkatkan hasil belajar Bahasa Indonesia siswa. Proyek belajar karakter (selanjutnya disingkat PBK) adalah model pembelajaran proyek yang memuat substansi atau ide untuk memecahkan masalah dengan menggunakan pendekatan saintifik (Budimansyah, 2021). Model pembelajaran PBK dirancang untuk melatih siswa dalam menganalisis berbagai alternatif kebijakan untuk memecahkan masalah yang ada di lingkungan hidupnya. Dalam proses pembelajaran PBK, siswa akan dibagi ke dalam beberapa masalah dan diintruksikan



Sufi Rizalda, Nursaid, Pengaruh Model Pembelajaran..... 131
untuk mengumpulkan data dari berbagai media dan masyarakat yang berkaitan dengan masalahnya.

Penelitian ini mengacu pada penelitian terdahulu, yakni tentang penggunaan model pembelajaran *Problem Based Learning*, *Project Based Learning* dan *cooperative learning* (pembelajaran kooperatif). Model pembelajaran PBK memiliki kesamaan dengan model pembelajaran *Problem Based Learning*, *Project Based Learning*, dan *cooperative learning* (pembelajaran kooperatif) (Budimansyah & Winatraputra, 2012) . Sebab, belum ada penelitian yang meneliti langsung tentang strategi pembelajaran Proyek Belajar Karakter ini. Oleh karena itu, peneliti memilih untuk mengacu pada dua model pembelajaran tersebut karena konten dan teknis pelaksanaannya sama dengan model pembelajaran Proyek Belajar Karakter. Berdasarkan penelitian Sunarsih et al., (2018), Wati et al., (2022), dan Romadhon et al., (2020) , menunjukkan bahwa model pembelajaran *problem based learning*, *project based learning*, dan *cooperative learning* sangat membantu dalam menerapkan model pembelajaran yang efektif dan dapat memenuhi persyaratan pembelajaran. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penggunaan model pembelajaran Proyek Belajar Karakter terhadap keterampilan menulis teks eksplanasi siswa di kelas VIII SMP Negeri 22 Padang.

Metode Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 22 Padang yang terletak di Jl. Tutwuri, Surau Gadang, Kecamatan Nanggalo, Kota Padang. Penelitian ini dilaksanakan pada Tahun Ajaran 2022/2023 di semester ganjil, waktu penelitian dilakukan pada bulan November 2022 setelah pembelajaran dilaksanakan secara tatap muka di Kota Padang. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII SMP Negeri 22 Padang dengan jumlah 8 kelas. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 1 kelas, yaitu kelas VIII A. Pengambilan sampel dilakukan dengan Teknik *purposive sampling* dengan melihat kelas yang memiliki standar deviasi yang terendah.

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan desain *one group pretest-posttest*. Dengan desain penelitian ini objek penelitian hanya ada satu kelompok sebagai kelompok eksperimen yang diberikan tes sebelum (*pre-test*) diberi perlakuan, selanjutnya diterapkan perlakuan dengan model pembelajaran PBK kemudian diberikan tes setelah (*posttest*) semua proses pembelajaran selesai. Tujuan dilakukannya *pretest* dan *posttest* untuk mengetahui hasil perlakuan lebih akurat karena dapat mengetahui pengaruh dari model PBK yang telah diterapkan tersebut.

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini ada tiga macam, yaitu: 1) observasi yaitu teknik yang dilakukan agar dapat memperoleh data aktivitas belajar mengajar di kelas, 2) dokumentasi penelitian digunakan untuk mendata identitas siswa, jumlah siswa, dan semua data yang dibutuhkan dalam penelitian, 3) metode tes, yang dilakukan sebelum menerapkan pembelajaran dengan model pembelajaran PBK dan tes yang dilakukan setelah proses pembelajaran menggunakan model pembelajaran PBK. Data dalam penelitian ini dianalisis dengan menggunakan teknik analisis *Gain Ternormalisasi (N-Gain)* dilakukan untuk dapat mengetahui pengaruh perlakuan terhadap keterampilan menulis teks eksplanasi siswa. *Gain ternormalisasi* atau yang disingkat *N-Gain* merupakan perbandingan skor gain actual dengan skor gain maksimum (Archambault et al., 2008) . Perhitungan skor *gain ternormalisasi (N-Gain)* dan hasil skornya dapat dinyatakan sebagai berikut.



$$Ngain = \frac{Skor\ Posttest - Skor\ Pretest}{Skor\ Maksimum - Skor\ Pretest}$$

Tabel 1. Kriteria Gain Ternormalisasi

Presentase	Klasifikasi
N-gain > 0,7	Tinggi
0,3 ≤ 0,7	Sedang
N-gain < 0,3	Rendah

Sumber: (Archambault et al., 2008)

Hasil Penelitian

Data yang dianalisis dalam penelitian ini adalah hasil belajar siswa sebelum (*pretest*) dan sesudah (*posttest*) dilakukan proses pembelajaran menggunakan model pembelajaran PBK. *Pretest* pada kelas VIII A dilakukan pada hari Senin, 14 November 2022. Hasil kemampuan awal siswa dipaparkan pada tabel 2 yang disajikan berdasarkan distribusi frekuensi hasil pembelajaran awal (*pretest*) sebagai berikut;

Tabel 2. Skor Nilai Awal (*Pretest*) Kelas VIII A

No	Nilai	Kriteria	Frekuensi
1	90 - 100	Baik Sekali	1
2	80 - <90	Baik	6
3	70 - <80	Cukup	12
4	60 - <70	Kurang	9
5	0 - <60	Sangat Kurang	3
Jumlah Siswa			31

Berdasarkan tabel 2 diperoleh bahwa hasil *pretest* siswa kelas VIII A dengan skor 0 - <60 sebanyak 3 orang, skor 60 - <70 sebanyak 9 orang, skor 70 - <80 sebanyak 12 orang, skor 80 - <90 sebanyak 6 orang, dan skor 90-100 sebanyak 1 orang. Di mana siswa masih banyak yang belum menguasai materi yang diujikan. Pada pertemuan berikutnya, selama dua pertemuan dilakukan pembelajaran menggunakan model pembelajaran PBK dan kemudian dilakukan *posttest*.

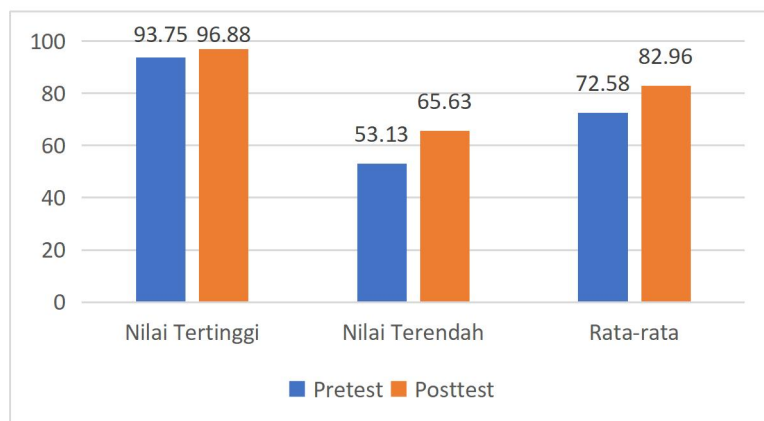
Pelaksanaan *posttest* hari senin 23 November 2022, *posttest* dilakukan sebagai tahap akhir penelitian yang dilakukan. Tes yang digunakan sama dengan tes yang diujikan saat *pretest* agar hasil yang diperoleh benar-benar pengaruh dari model yang digunakan. Hasil *posttest* kelas VIII A dapat dilihat pada tabel 3.

Tabel 3. Skor Nilai (*Posttest*) Kelas VIII A

No	Nilai	Kriteria	Frekuensi
1	90 - 100	Baik Sekali	5
2	80 - <90	Baik	17
3	70 - <80	Cukup	6
4	60 - <70	Kurang	3
5	0 - <60	Sangat Kurang	0
Jumlah Siswa			31



Berdasarkan tabel 3, diketahui bahwa tidak ada siswa yang mendapatkan nilai 0-<60, sedangkan mayoritas siswa nilainya 80-<90 sebanyak 17 orang. Selain itu, 5 orang siswa mampu mencapai nilai 90-<100. Untuk mempermudah melihat perbedaan hasil belajar sebelum dan sesudah perlakuan pembelajaran dengan model pembelajaran PBK dapat dilihat pada gambar 1. Gambar 1 menunjukkan bahwa nilai *pretest* tertinggi *pretest* kelas VIII A adalah 93,75 dan nilai terendah 53,13, dengan rata-rata 72,58. Sedangkan nilai *posttest* kelas VIII A diperoleh nilai tertinggi 96,88 dan nilai terendah 65,63, dengan nilai rata-rata 82,96. Hal ini membuktikan bahwa adanya peningkatan yang terjadi pada mayoritas siswa sehingga nilai *posttest* mereka meningkat.



Gambar 1. Grafik nilai *pretest* dan *posttest* kelas VIII A

Jika dilihat dari nilai hasil portofolio pada tabel 4. Portofolio yang dikerjakan siswa terdiri dari (1) media presentasi masalah dan (2) penulisan teks eksplanasi. Berdasarkan tabel 4, dapat diketahui bahwa hasil penilaian portofolio rata-rata kelompok 1 fenomena remaja putus sekolah dengan skor nilai 82,5 dengan kategori baik, kelompok 2 tercemarnya pantai oleh sampah masyarakat dengan nilai 93,75 dengan kategori sangat baik, kelompok 3 terjadinya banjir di kota Padang dengan nilai 87,5 dengan kategori baik, dan kelompok 4 fenomena pak ogah cilik di kota padang dengan nilai 85,75 dengan kategori baik. Data tersebut menunjukkan bahwa nilai portofolio siswa rata-rata berada dalam kategori baik sampai sangat baik.

Tabel 4. Rata-rata Skor Nilai Portofolio

No	Nama Kelompok	Nilai	Kriteria
1	Fenomena Remaja Putus Sekolah	82,5	Baik
2	Tercemarnya Pantai oleh Sampah Masyarakat	93,75	Sangat Baik
3	Terjadinya Banjir di Kota Padang	87,5	Baik
4	Fenomena Pak Ogah Cilik di Kota Padang	85,75	Baik

Guna melihat ada atau tidaknya pengaruh atau peningkatan keterampilan menulis teks eksplanasi siswa pada kelas VIII A dari tes awal dan tes akhir dilakukan analisis menggunakan N-gain. Adapun nilai N-gain dapat dilihat pada tabel 4.

Tabel 5. Rentang Nilai Siswa Hasil Analisis N-gain kelas VIII A

No	Nilai	Keterangan	F	Persentase
1	N-gain > 0,7	Tinggi	3	10%
2	0,3 ≤ N-gain ≤ 0,7	Sedang	17	55%



3	N-gain < 0,3	Rendah	11	35%
Jumlah			31	100%

Berdasarkan tabel 5, menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran PBK berdasarkan hasil analisis N-gain terdapat 3 siswa atau 10% masuk kategori tinggi, 17 siswa atau 55% mendapat nilai kategori sedang. Sedangkan untuk kategori rendah terdapat 11 siswa atau 35%. Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan nilai siswa mayoritas dalam kategori sedang. Sedangkan jika dilihat dari nilai N-gain secara keseluruhan didapatkan nilai *gain score* 0,45 atau dalam kategori sedang. Berdasarkan tabel kategori tafsiran efektivitas nilai N-gain dan perhitungan N-gain keseluruhan, dapat disimpulkan bahwa penggunaan model pembelajaran PBK cukup efektif dalam peningkatan keterampilan menulis teks eksplanasi siswa pada kelas VIII A SMP Negeri 22 Padang.

Pembahasan

Guna memastikan pengaruh dari model pembelajaran PBK, dilakukan *pretest* dan *posttest*. Dari data nilai siswa pada saat *pretest* diketahui mayoritas siswa mendapatkan nilai pada kategori, cukup, kurang, dan sangat kurang. Hasil ini disebabkan oleh pembelajaran sebelumnya siswa hanya mendapatkan proses pembelajaran menggunakan pendekatan konvensional. Hal ini menyebabkan materi yang diajarkan kepada siswa kurang maksimal dan juga kurang bisa mengembangkan pola pikir kritis siswa (UMY, 2011).

Penerapan model pembelajaran PBK diterapkan dengan lima tahapan pembelajaran yang diselesaikan selama dua pertemuan. Tahapan-tahapan tersebut terdiri dari mengidentifikasi masalah, memilih masalah untuk bahan kajian kelas, mengumpulkan data dan informasi, mengembangkan portofolio, dan menyajikan portofolio (Budimansyah, 2021). Kelima tahapan tersebut akan menciptakan proses pembelajaran yang efektif dan membuat siswa lebih aktif dan bersemangat dalam belajar sesuai dengan hasil observasi yang dilakukan.

Pada tahap pertama, yaitu tahap mengidentifikasi masalah guru mengelompokkan siswa menjadi empat kelompok. Di mana dalam satu kelompok terdiri dari 5-6 orang. Pembagian kelompok dilakukan secara acak agar menghindari dominasi siswa dengan kemampuan akademik yang bagus berada dalam satu kelompok yang sama. Selanjutnya guru membagikan LKPD ke seluruh siswa dan membagikan keempat kelompok tersebut konteks permasalahan untuk diidentifikasi dengan format yang telah disediakan dalam LKPD.

Pada tahap kedua, yaitu memilih masalah untuk bahan kajian kelas. Siswa akan menjelaskan masalah yang telah mereka identifikasi untuk nanti dipilih menjadi bahan kajian kelas secara bersamaan. Siswa akan menyajikan masalah tersebut dengan baik dan mengajak kelompok lain untuk memilih masalah yang telah mereka identifikasi menjadi masalah yang akan dikaji di kelas.

Pada tahap ketiga, yaitu mengumpulkan data dan informasi. Setelah dipilihnya masalah yang akan dikaji. Siswa ditugaskan untuk mencari data dan informasi sebanyak-banyaknya dari berbagai sumber, seperti masyarakat, tokoh masyarakat, media sosial, surat kabar, dan lain sebagainya. Data dan informasi tersebut akan menjadi landasan mereka dalam melakukan pemecahan masalah yang nantinya akan disusun menjadi sebuah portofolio.



Pada tahap keempat, yaitu mengembangkan portofolio. Setelah siswa mengumpulkan data dan informasi yang cukup. Siswa diminta membuat portofolio yang berisi pemecahan masalah yang mereka kaji dan merumuskannya dalam sebuah bentuk teks eksplanasi menjadi salah satu proyek akhir mereka.

Pada tahap kelima, yaitu menyajikan portofolio. Siswa diminta untuk menyajikan portofolio yang telah mereka buat. Di mana setiap kelompok disediakan waktu 10-15 menit untuk menyajikan portofolio yang telah mereka buat, kemudian dilanjutkan dengan sesi tanya jawab. Pada sesi tanya jawab setiap kelompok menyampaikan pertanyaannya kepada yang sedang menyajikan portofolio mereka, sehingga terciptanya kelas yang aktif. Selanjutnya, melakukan evaluasi terhadap proses pembelajaran yang telah dilakukan. Evaluasi ini terdiri dari penyampaian kelebihan dan kekurangan dari portofolio yang dibuat, saran dan tindak lanjut yang dilakukan untuk memperbaiki portofolio yang telah dibuat. Keberhasilan penerapan model pembelajaran PBK dapat dilihat dari nilai siswa yang berada pada kategori baik sampai sangat baik (Tabel 4). Hal ini sesuai dengan hasil penelitian Anwar et al., (2021) di mana siswa aktif mengikuti proses pembelajaran dan siswa bekerja sama dengan baik dalam pembelajaran, sehingga berpengaruh dan meningkatkan keterampilan siswa setelah menerapkan model pembelajaran *project-based learning*.

Pada akhir pertemuan peneliti melakukan *posttest* dalam bentuk tes unjuk kerja menulis teks eksplanasi untuk mengetahui keterampilan menulis teks eksplanasi siswa setelah diberikan perlakuan model pembelajaran PBK. Hasil *posttest* menunjukkan rata-rata nilai siswa kelas VIII A adalah 82,96, hal ini menunjukkan bahwa hasil belajar siswa kelas VIII A berada dalam kategori baik (gambar 1). Selain itu, terdapat juga 5 siswa yang berada pada kategori sangat baik walaupun masih ada 3 siswa dalam kategori kurang (tabel 3).

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang sudah dilakukan sebelumnya. Di mana model pembelajaran PBK yang terintegrasi dari model pembelajaran berbasis masalah, berbasis proyek, dan pembelajaran kooperatif memberikan pengaruh yang lebih baik terhadap keterampilan menulis siswa dibandingkan dengan model pembelajaran konvensional (Hertanty et al., 2021; Janah et al., 2018; Layal et al., 2022).

Peningkatan keterampilan menulis teks eksplanasi siswa setelah diterapkannya model pembelajaran PBK dapat dilihat dari hasil uji N-Gain (tabel 5). Hasil perhitungan *gain* kelas VIII A diperoleh rata-rata *pre-test* 72,58, sehingga diperoleh *gain score* 0,45. Artinya kelas VIII A mengalami peningkatan hasil belajar dengan kategori sedang. Berdasarkan data tersebut, maka dikatakan peningkatan keterampilan menulis teks eksplanasi menggunakan model pembelajaran PBK sehingga disimpulkan adanya pengaruh yang cukup signifikan terhadap hasil belajar siswa. Hal tersebut menunjukkan bahwa model pembelajaran PBK cukup efektif diterapkan dalam pembelajaran.

Penelitian yang relevan dengan model pembelajaran PBK juga pernah diteliti oleh Fauzi & Wikanengsih, (2019), di mana model pembelajaran berbasis proyek berpengaruh positif terhadap keterampilan menulis teks eksplanasi siswa. Hasil ini terlihat pada perbedaan nilai rata-rata siswa pada kelas kontrol dan kelas eksperimen. Nilai rata-rata kelas eksperimen yang menjalani proses pembelajaran dengan model pembelajaran PBK lebih tinggi daripada kelas kontrol dengan selisih nilai sebesar 4,77 (Fauzi & Wikanengsih, 2019).

Simpulan dan Saran



Berdasarkan hasil penelitian yang didapatkan bahwa hasil *pretest* siswa lebih banyak berada dalam kategori kurang dan sangat kurang, setelah dilakukan pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran PBK dan dilakukan *posttest* diperoleh nilai rata-rata 82,96, yang mana rata-ratanya sudah melampaui batas KKM. Selain itu, hal ini menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan saat menggunakan model pembelajaran PBK terhadap keterampilan menulis teks eksplanasi di kelas VIII A yang mana dapat dilihat dari hasil Uji *N-Gain* dengan *gain score*, 0,45, yang berarti terdapat peningkatan hasil belajar dengan kategori sedang. Saran untuk peningkatan keterampilan menulis teks siswa adalah dengan memberikan model pembelajaran yang kreatif dan menarik dan sesuai dengan materi dan kondisi sekolah ataupun dapat menggunakan model pembelajaran PBK untuk melatih siswa.

Daftar Rujukan

- Anwar, Y., Fadillah, A., & Syam, M. (2021). Pengaruh Model Pembelajaran Project Based Learning Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X di SMA Negeri 11 Samarinda. *JURNAL PENDIDIKAN*, 30(3), 399–408. <https://doi.org/10.32585/JP.V30I3.1753>
- Archambault, J., Burch, T., Crofton, M., & McClure, A. (2008). *Effects of Graphing First 0 The Effects of Developing Kinematics Concepts Graphically Prior to Introducing Algebraic Problem Solving Techniques*.
- Bintang, R., Setia, J., Zahar, E., & Rahima, A. (2018). PENGGUNAAN MEDIA LAGU POP DALAM PEMBELAJARAN MENULIS CERPEN REALIS SISWA KELAS IX A SMP NEGERI 9 KOTA JAMBI TAHUN PELAJARAN 2016/2017. *Aksara: Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 2(1), 183–191. <https://doi.org/10.33087/AKSARA.V2I1.48>
- Budimansyah, D. (2021). *PROYEK BELAJAR KARAKTER*. Widya Aksara Press.
- Budimansyah, D., & Winatraputra, U. S. (2012). *Pendidikan Kewarganegaraan dalam Perspektif Internasional... - Google Scholar*. Widya Aksara Press. https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=Pendidikan+Kewarganegaraan+dalam+Perspektif+Internasional%3A+Konteks%2C+Teori%2C+dan+Profil+Pembelajaran&btnG=
- Fauzi, R. A., & Wikanengsih, W. (2019). PENGARUH IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN BERBASIS PROYEK TERHADAP KEMAMPUAN MENULIS TEKS EKSPANASI PADA PESERTA DIDIK KELAS XI. *Parole : Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 2(6), 1029–1042. <https://doi.org/10.22460/P.V2I6P>
- Hertanty, A., Sumiati, T., & Wulan, N. S. (2021). Pengaruh Model Cooperative Learning Tipe Concept Sentence terhadap Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi Siswa Sekolah Dasar. *Renjana Pendidikan: Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Dasar*, 2(1), 775–784. <http://proceedings2.upi.edu/index.php/semnaspsdpwk/article/view/1942>
- Janah, S., Wikanengsih, W., & Fauziya, D. S. (2018). PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN PJBL (PROJECT BASED LEARNING) TERHADAP KEMAMPUAN MENULIS TEKS BIOGRAFI KELAS X SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN NEGERI 2 KARAWANG TAHUN AJARAN 2017/2018. *Parole : Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 1(4), 637–644. <https://doi.org/10.22460/P.V1I4P637-644.1261>



- Sufi Rizalda, Nursaid, Pengaruh Model Pembelajaran..... 137
- Kemdikbud. (2019). *Hasil PISA Indonesia 2018: Akses Makin Meluas, Saatnya Tingkatkan Kualitas*. <https://www.kemdikbud.go.id/main/blog/2019/12/hasil-pisa-indonesia-2018-akses-makin-meluas-saatnya-tingkatkan-kualitas>
- Kurnia, T. (2018, August 14). *Keahlian Menulis Makin Penting di Dunia Kerja, Simak 3 Tipsnya - Bisnis Liputan6.com*. <https://www.liputan6.com/bisnis/read/3614941/keahlian-menulis-makin-penting-di-dunia-kerja-simak-3-tipsnya>
- Loyal, N., Effendi, D., & Puspita, Y. (2022). Pengaruh Model Pembelajaran Problem Based Learning Berbasis Media Visual Terhadap Kemampuan Menulis Teks Puisi Siswa Kelas X SMA Islam Az-Zahrah Palembang. *INDONESIAN RESEARCH JOURNAL ON EDUCATION*, 2(3), 1160–1167. <https://doi.org/10.31004/IRJE.V2I3.127>
- Murahmanita, M., Nasrah, S., & Trisfayani, T. (2021). PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA AUDIO VISUAL TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS TEKS RESENSI SISWA KELAS XI SMKS ULUMUDDIN LHOKSEUMAWE. *KANDE Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 1(1), 109–117. <https://doi.org/10.29103/JK.V1I1.3407>
- Nurosidah, N. (2022, April 15). *Meningkatkan Keterampilan Menulis dengan Pembiasaan Membaca | RADARSEMARANG.ID*. <https://radarsemarang.jawapos.com/artikel/untukmu-guruku/2022/04/15/meningkatkan-keterampilan-menulis-dengan-pembiasaan-membaca/>
- Romadhon, W., Dido Evandra, E., & Ratnuswantoro, dan R. (2020). Pengaruh Project Based Learning Terhadap Keterampilan Menulis Laporan Hasil Observasi. *Linguista: Jurnal Ilmiah Bahasa, Sastra, Dan Pembelajarannya*, 4(2), 71–77. <https://doi.org/10.25273/LINGUISTA.V4I2.6040>
- Sunarsih, E., Adelina, S., & Yanti, L. (2018). Pengaruh Model Pembelajaran Problem Based Learning terhadap Hasil Belajar Menulis Teks Negosiasi Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Singkawang Tahun Ajaran 2017/2018. *JP-BSI (Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia)*, 3(2), 89. <https://doi.org/10.26737/JP-BSI.V3I2.737>
- Suryam, S. (2021, July 19). *Amcerda Meningkatkan Keterampilan Menulis Siswa | RADARSEMARANG.ID*. <https://radarsemarang.jawapos.com/artikel/untukmu-guruku/2021/07/19/amcerda-meningkatkan-keterampilan-menulis-siswa/>
- Suwarto, S. (2009). Pengembangan tes dan analisis hasil tes yang terintegrasi dalam program komputer. *Jurnal Penelitian dan Evaluasi Pendidikan*, 13(1).
- Suwarto, S. (2010). Pengembangan the two-tier diagnostic tes pada bidang biologi secara terkomputersisasi. *Jurnal Penelitian Dan Evaluasi Pendidikan*, 14(2).
- Suwarto, S. (2012). Dimensi pengetahuan dan dimensi proses kognitif dalam pendidikan. *Widyatama*, 19(1).
- Suwarto, D. (2013). Pengembangan Tes Diagnostik Dalam Pembelajaran. *Yogyakarta: Pustaka Pelajar*.
- Suwarto, S. (2014). Teori Tes Klasik dan Teori Tes Modern. *WIDYATAMA*, 20(1).
- Suwarto, S. (2016). Karakteristik tes Biologi kelas 7 semester gasal. *Jurnal Penelitian Humaniora*, 17(1), 1-8.
- Suwarto, S. (2017). Pengembangan tes ilmu pengetahuan alam terkomputerisasi. *Jurnal Penelitian dan Evaluasi Pendidikan*, 21(2), 153-161.
- Tya, S. A., Mulyaningsih, I., & Nuryanto, T. (2019). MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS TEKS EKSPLANASI MELALUI MODEL



- 138 *JURNAL PENDIDIKAN, VOLUME 32, NOMOR 1, MARET 2023*
EXAMPLE NON-EXAMPLE. *Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia*, 7(1), 77–99.
<https://doi.org/10.30659/J.7.1.77-99>
- UMY. (2011, January). *Metode Pengajaran Konvensional sebabkan siswa kurang berpikir kritis – Universitas Muhammadiyah Yogyakarta*. <https://www.umy.ac.id/metode-pengajaran-konvensional-sebabkan-siswa-kurang-berpikir-kritis>
- Wati, M. L. K., Haryadi, & Haryati, N. (2022). Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Masalah dalam Pembelajaran Menulis Teks Eksplanasi. *GERAM*, 10(1), 109–116.
[https://doi.org/10.25299/GERAM.2022.VOL10\(1\).9283](https://doi.org/10.25299/GERAM.2022.VOL10(1).9283)
- Yulistiani, D., & Indihadi, D. (2020). Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi dengan Menggunakan Media Gambar Berseri. *PEDADIDAKTIKA: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 7(3), 228–234.
<https://ejournal.upi.edu/index.php/pedadidaktika/article/view/25625>
- Yusuf, M. Y. (2020, March 14). *Beberapa Hard Skill yang Dibutuhkan di Dunia Kerja*. <https://www.idxchannel.com/milenomic/beberapa-hard-skill-yang-dibutuhkan-di-dunia-kerja>

